

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia Pendidikan tidak terlepas dari peran guru dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Proses yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan memiliki guru yang berkompentensi dan berkualitas. Dengan demikian seorang guru memegang peran utama dalam perkembangan dunia pendidikan, guru yang berkualitas memiliki tanggung jawab untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan baik. Untuk itu guru sebagai seseorang yang berwenang untuk mengajar dan mendidik peserta didik harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang baik agar upaya dalam mengkondisikan lingkungan belajar dapat merubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik secara efektif dan efisien Djamarah (2000: 31-32).

Guru militer dalam proses pembelajaran pada dasarnya sama dengan guru profesional yang dituntut untuk memiliki kompetensi yakni merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. (Undang-undang No.14 Tahun 2005).

Dengan demikian kualitas yang dimiliki oleh guru militer menjadi modal utama dalam proses belajar mengajar dan memiliki kedudukan sebagai tenaga profesional dalam mengajar yang wajib memiliki kualifikasi akademik kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk itu guru yang berkualitas dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi proses dan segi hasil. Sementara itu pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau

setidak-tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran E. Mulyasa (2002:93).

Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi sangat dibutuhkan untuk membangkitkan semangat belajar dari peserta didik sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Tanpa adanya motivasi maka peserta didik akan mengalami hambatan dalam proses kegiatan belajar. Tentunya guru militer harus memperhatikan dan meningkatkan kemampuan dalam proses kegiatan belajar mengajar agar terciptanya proses pembelajaran di dalam kelas terlaksana dengan baik. Untuk dapat terlaksana dan suksesnya suatu kegiatan pembelajaran yang berkualitas harus ada dorongan atau motivasi oleh guru yang terqualifikasi secara kompeten untuk melaksanakan kegiatan tersebut, karena motivasi pada dasarnya akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu Lubna (2014:221-242).

Pusdik Pengmilum sendiri merupakan suatu organisasi lembaga pendidikan di lingkungan Angkatan Darat. Lembaga pendidikan ini menyelenggarakan pendidikan pengembangan spesialisasi bahasa, spesialisasi fungsi teknis khusus, spesialisasi kependidikan dan keguruan, serta pengkajian dan pengembangan pendidikan dalam rangka mendukung tugas pokok Kodiklatat.

Fenomena yang harus dicermati saat ini adalah kompetensi dan kualitas guru di lembaga tersebut. Masalah kompetensi dan kualitas mengajar bukanlah hal yang mudah. Agar dapat mengetahui tenaga pengajar atau bisa disebut guru yang cocok dalam lembaganya maka harus melaksanakan uji kompetensi dan kualitas mengajar.

Dengan demikian lembaga pendidikan memerlukan uji kompetensi dan kualitas mengajar terhadap faktor-faktor penentu yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Jika kompetensi dan kualitas guru kurang maka akan berdampak terhadap motivasi peserta didik sehingga akan merugikan lembaga pendidikan.

Tentunya setiap lembaga pendidikan tidak akan luput dari suatu permasalahan terkait dengan kompetensi, salah satunya pada Pusdik Pengmilum Cimahi. Berdasarkan survey awal maka diperoleh data yang tertera pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Tabel Kuisisioner Survey Awal Variabel Kompetensi**

Variabel Kompetensi	Alternatif Jawaban			
	Ya		Tidak	
	F	%	F	%
Gumil hadir dan keluar tepat waktu saat mengajar	17	85,00%	3	15,00%
Gumil menyampaikan materi dengan jelas	19	95,00%	1	0,5%
Gumil membahas hasil pekerjaan peserta didik	14	70,00%	6	30,00%
Total	20 Responden			

**Sumber : Survey awal pada Pusdik Pengmilum Cimahi**

Berdasarkan tabel kuisisioner diatas maka bisa dilihat bahwa terdapat masalah yang terjadi mengenai kompetensi yaitu masih terdapat gumil yang kurang membahas hasil pekerjaan peserta didik sebesar 30,00%.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kompetensi gumil adalah kualitas mengajar dan motivasi peserta didik. Dengan kualitas mengajar yang lebih baik diharapkan lebih dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Faktor yang pertama adalah kualitas. Kualitas mengajar pada Pusdik Pengmilum Cimahi masih terdapat permasalahan yang terjadi mengenai kualitas mengajar gumil. Berdasarkan survey awal maka diperoleh data yang tertera pada tabel 1.2.

**Tabel 1.2**  
**Tabel Kuisioner Survey Awal Variabel Kualitas**

Variabel Kualitas	Alternatif Jawaban			
	Ya		Tidak	
	F	%	F	%
Gumil menggunakan soal tes sesuai dengan materi pembelajaran	18	90,00%	5	10,00%
Gumil mengupayakan proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan	15	75,00%	5	25,00%
Gumil memperlakukan peserta didik secara adil	18	90,00%	2	10,00%
Total	20 Responden			

**Sumber : Survey awal pada Pusdik Pengmilum Cimahi**

Berdasarkan tabel 1.2 diatas maka dapat dilihat terdapat masalah yang terjadi pada kualitas mengajar gumil. Masih terdapat gumil yang kurang mengupayakan proses belajar berlangsung dengan menyenangkan sebesar 25,00%.

Faktor yang kedua adalah motivasi peserta didik. Motivasi perserta didik di Pusdik Pengmilum Cimahi masih terdapat permasalahan yang terjadi. Berdasarkan survey awal maka diperoleh data yang tertera pada tabel 1.3.

**Tabel 1.3**  
**Tabel Kuisisioner Survey Awal Variabel Motivasi**

Variabel Motivasi	Alternatif Jawaban			
	Ya		Tidak	
	F	%	F	%
Saya belajar dengan giat agar mencapai prestasi tertinggi dikelas	19	95,00%	1	0,05%
Saya menyelesaikan tugas tepat waktu	18	90,00%	2	10,00%
Saya mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya segenap kemampuan	19	95,00%	1	0,05%
Saya selalu berpartisipasi saat ada sesi diskusi dalam kelas	14	70,00%	6	30,00%
Total	20 Responden			

**Sumber : Survey awal pada Pusdik Pengmilum Cimahi**

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, maka dapat dilihat terdapat masalah yang terjadi pada motivasi peserta didik. Masih terdapat peserta didik yang kurang berpartisipasi saat ada sesi diskusi dalam kelas sebesar 70,00%.

Berdasarkan latar belakang diatas dan dengan adanya indikasi-indikasi masalah yang timbul maka menjadi menarik bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai kompetensi dan kualitas mengajar terhadap motivasi pesertadidik di Pusdik Pengmilum Cimahi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Kompetensi dan kualitas mengajar mempengaruhi motivasi peserta didik di Pusdik Pengmilum Cimahi.
2. Terdapat pengaruh motivasi terhadap peserta didik Pusdik Pengmilum Cimahi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi, kualitas dan motivasi di Pusdik Pengmilum Cimahi
2. Apakah kompetensi dan kualitas berpengaruh terhadap motivasi secara signifikan positif di Pusdik Pengmilum Cimahi

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi, kualitas dan motivasi di Pusdik Pengmilum Cimahi.
2. Untuk mengetahui kompetensi dan kualitas berpengaruh terhadap motivasi secara signifikan positif di Pusdik Pengmilum Cimahi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan berguna bagi kepentingan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia (MSDM), yang berkaitan dengan Kompetensi, Kualitas dan Motivasi.

2. Peneliti

Hasil Penelitian ini di harapkan begruna untuk meningkatkan ilmu dan wawasan peneliti mengenai Kompetensi, Kualitas dan Motivasi

## **1.6 Pembatasan Masalah**

Pembatas dibuat agar ruang lingkup masalah yang dilakukan oleh peneliti tidak terlalu luas serta memberikan arahan dalam menyelesaikan masalah. Adapun batasan yang digunakan antara lain:

1. Penelitian dilakukan di Pusdik Pengmilum Cimahi
2. Data mengenai Kompetensi dan Kualitas Guru Militer Pusdik Pengmilum Cimahi.

